

ABSTRAK

Jalur pejalan kaki merupakan ruang untuk kegiatan pejalan kaki dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kenyamanan serta keamanan bagi pejalan kaki. Jalur trotoar juga merupakan sebuah ruang publik dimana jalur tersebut juga menjadi salah satu tempat terjadinya interaksi antar masyarakat. Penelitian ini menggunakan jumlah dan waktu tempuh pejalan kaki berdasarkan karakteristik pejalan kaki akibat konflik antar pejalan kaki, untuk menganalisa arus, kecepatan, kepadatan dan ruang pejalan kaki yang melintas di Jalan Gajah Mada dan Jalan Dr. Moh. Hatta Kota Padang di jalur pejalan kaki, yaitu jalur trotoar. Metode analisis ini menggunakan metode HCM (*Highway Capacity Manual*). Hasil menunjukkan arus (*flow*) Jalan Gajah Mada sebesar 1.24 pejalan kaki/m/min sedangkan Jalan Moh. Hatta sebesar 0.91 pejalan kaki/m/min, kecepatan Jalan Gajah Mada sebesar 63.8 m/min sedangkan Jalan Moh. Hatta 77.4 m/min, ruang (*space*) Jalan Gajah Mada sebesar 1.19 m²/pejalan kaki. Sedangkan Jalan Moh. Hatta sebesar 1.97 m²/pejalan kaki. Maka dapat dikatakan tingkat pelayanan atau LOS (Level Of Service) di Jalan Gajah Mada dan Jalan Dr. Moh. Hatta berada pada tingkat "A".

Kata kunci: pedestrians, standar pelayanan, tingkat kenyamanan.